LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



REFEREE SIGNAL SEBAGAI MEDIA BELAJAR PADA MATA KULIAH PERWASITAN BOLABASKET MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI

UNIVERITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TIM PENGUSUL

KETUA : Vigi Indah Permatha Sari M.Pd

 NIDN
 1013129002

 ANGGOTA
 : Nurfadillah

 NIDN
 2285201079

 ANGGOTA
 : Erpan Rizal

 NIDN
 2285201061

ANGGOTA : M.Bayu Setiawan **NIM** 2285201032

PROGRAM STUDI S1 PENJASKESREK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2024

Halaman

DAFTAR ISI	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
1.3. Perumusan Masalah	2
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi yang Ditawarkan	4
2.2. Target Luaran	4
2.3. Luaran Wajib	5
2.4. Luaran Tambahan	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	6
3.2. Perencanaan/ Observasi	6
3.3. Pelaksanaan Kegiatan	6
3.4. Observasi dan Evaluasi	7
3.5. Refleksi	7
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN	8
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan	8
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.	8
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
5.1. Jadwal Kegiatan	10
5.2. Anggaran Biaya	10
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
6.1. Analisis Hasil Kegiatan	11
6.2. Evaluasi Kegiatan	13
6.3. Luaran Yang Dicapai	13
BAB 7 KESIMPULAN DAN	15
7.1. Kesimpulan	15
7.2. Saran	15
REFERENSI	16
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.	17
Lampiran 2. Biodata Ketua Tim Pelaksana	18

Lampiran 3. Biodata Anggota Pengabdian 1	21
Lampiran 4. Biodata Anggota Pengabdian 2	23
Lampiran 5. Biodata Anggota Pengabdian 3	25
Lampiran 6. Gambar luaran Program PKM	29
Lampiran 7. SPT	30
Lampiran 8. Berita Acara Pengabmas	31
Lampiran 9. Gambar Denah Lokasi	32
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan	33
Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Terdapat Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi yang mempunyai beberapa mata kuliah praktik yang salah satunya adalah mata kuliah Bola Basket. Terdiri dari MK bola basket di semester 1 dan 2 yang materi ajarnya merupakan teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket, sedangkan MK Pembelajaran bola basket salah satunya mengenai gerakan perwasitan. Tujuan dari semua matakuliah yang ada di program studi ini adalah sebagai upaya agar kelak lulusan mampu menguasai teori dan mampu mempraktikkan materi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di sekolah-sekolah.

Proses kegiatan perkuliahan mata kuliah bola basket di prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UP terdiri dari prasarana lapangan basket di lingkungan prodi. Sarana pembelajaran yang terdiri dari bola basket, *cone dan* ring basket. Tidak terjadi kendala dalam proses perkliahan bola basket mengingat sarpras yang dimiliki mampu menunjang proses perkuliahan secara efektif dan efisien serta mampu mencapai tujuan perkuliahan. Sedangkan pada MK pembelajaran bola basket terjadi kendala saat dosen menjelaskan sub materi gerakan perwasitan. Mahasiswa yang baru saja mempelajari materi tersebut tentu saja mendapat kendala dalam memahami penjelasan yang disampaikan oleh dosen disebabkan penggunaan istilah dalam permainan bola basket sangat banyak menggunakan kata-kata asing(Inggris), sehingga apa yang dosen sampaikan tidak banyak mahasiswa yang paham.

Bermain bola basket perlu mengetahui teknik, sarana dan prasarana permainan dan peraturan yang berlaku sehingga dalam melakukan permainan tidak terjadi kekeliruan yang terjadi berkali-kali. Teknik dasar bola basket dapat dipelajari dari buku-buku maupun video- video yang jumlah dan variasi gerakannya bermacam- macam dan mudah dijangkau. Kompetensi sebagai calon pendidik pada ranah pendidikan jasmani wajib memiliki pengetahuan dan mampu melakukan praktik sesuai dengan teknik- teknik dasar maupun maupun peraturan permainannya. Kegiatan yang tepat usia dan tepat perkembangan dapat digabungkan ke dalam sistem pendidikan atau pelatihan bola basket manapun (Prusak, 2007). Media merupakan perantara atau pengantar, dalam hal transfer pengetahuan/knowladge dari pemateri kepembelajar.

Media sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan melalui penglihatan, disertai penstrukturan informasi. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pembelajar untuk menciptakan terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali".

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mediapembelajaran penting guna mendorong motivasi siswa dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Kegunaan media dalam proses belajar adalah:

- 1). media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara maksimal,
 - 2). media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa,
 - 3). media dapat melampaui batas ruang kelas,
 - 4). media membangkitkan keinginan dan minat baru,
 - 5). media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar,
 - 6). media memberikanpengalaman yang integral/menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak,
- 7). media memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri,
 - 8). media meningkatkan kemapuan keterbacaan baru (Yusuf, 2007).

Media yang dimiliki dosen saat menyampaikan penjelasan tentang gerakan perwasitan menggunakan *buku peraturan bolabasket FIBA 2017* dengan metode ceramah yang juga disertakan demonstrasi yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa yang menggeluti cabang olahraga bola basket sebagai olahraga favoritnya. Keterbatasan media yang digunakan oleh dosen maupun praktikkan tidak didukung dengan sumber media yang dapat dipelajari mahasiswa di luar jam kegiatan perkuliahan bola basket, sehingga dampak dari ketidaktersediaan media belajar terkait gerakan perwasitan yang dikemas secara menyeluruh dan mudah dipahami: yaitu apabila mahasiswa atau (pengguna lainnya) lupa tentang penjelasan dan contoh yang telah dilakukan pada saat perkuliahan yang telah berlalu akan berdampak kesulitan untuk mengingat atau mencari tahu kembali mengenai gerakan-gerakan perwasitan dalam permainan bola basket.Manfaat pembelajaran yang ditunjang dengan adanya media belajar akan mampu meningkatkanstimulus pembelajar dalam proses belajar (Ali, 2009).

Media yang baik harus memenuhi beberapa syarat diantaranya mampu meningkatkan motivasi kepada pembelajar, menstimulus pembelajar untukmengingatapa yang sudah dipelajari selain memberikan materi baru, dapat merangsang si pembelajar untuk memberikan tanggapan, umpan balik dan juga untuk melakukan praktik-praktik yang benar (Samodera, 2006).Pemahaman yang diberikan melalui lisan maupun demonstrasi akan lebih jelas jika diperkuat dengan media yang dikembangkan berupa video yang selanjutnya dikonversikan dengan bentuk buku tentang gerakan perwasitan.

Tayangan dalam video yang bermacam-macam gerakan perwasitan akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh mahasiswa karena selain dapat ditayangkan berkali-kali juga merupakan serangkaian referensi tontonan dalam memahami gerakan-gerakan untuk menghindari kesalahan, pelanggaran dan pemahaman gerakan dalam perwasitan yang ada dalam permainan bola basket. Video merupakan salah satu aplikasi dari temuan atau perkembangan teknologi yang menjadikan informasi audio dan visual dapat didistribusikan kepada yang ingin melihat dan memahami. Video ini (gerakan perwasitan) mengenai cara memutuskan gerakan pelanggaran (*violation*) dan kesalahan (*foul*), serta signal dalam melaporkan nomor punggung pemain yang melakukan kesalahan serta signal-signal lain yang terjadi saat berlangsungnya permainan bola basket secara menyeluruh dan mudah dipahami (antara lain denganmenggunakan bahasa Indosnesia).

Peraturan permaianan bola basket mengalami perkembangan dari hasil evaluasi penyelenggaraan pertandingan bola basket. Alasan demikian membuat peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas dan efisiensi produk penelitian berupa media video dan buku tentang gerakan perwasitan dalam permainan bola basket. Adanya pengembangan multimedia berupa video dan buku tersebut diharapkan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bola basket di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dapat lebih jelas dan paham mengenai teoriserta mampu memahami dan mengimplentasikan gerakan-gerakan perwasitan di lapangan sebagai pembelajar maupun kelak sebagai guru pendidikanjasmani di sekolah.

Media konvensional yang pada umumnya dimiliki dosen saat mengajar mata kuliah bola basket adalah *drilling board* untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa yang juga dikolaborasikan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Terdapat kekurangan jika hanya mengandalkan media tersebut untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa antara lain; informasi/materi hanya dapat diterima pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mahasiswa kesulitan untukmemvisualisasikan keterangan atau penjelasan yang dosen sampaikan, akibatnya maksud penjelasan yang dosen sampaikan belum dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh mahasiswa yang notabene pemula dalam mengenal materi pembelajaran bola basket mengenai gerakan perwasitan dalam permainan bola basket. Akan membutuhkan waktu lama untuk memahami jika hanya penyampaian materi pada saat perkuliahan berlangsung saja.

Kemampuan pemahaman dalam menerima penjelasan gerakan perwasitan yang kompleks yang disampaikan kepada mahasiswa yang baru saja mempelajari materi tersebut tentu saja mendapat kendala dalam memahami pola gerakan dan bahasa yang disampaikan oleh dosen mengingat dalam permainan bola basket banyak menggunakan istilah kata berbahasa asing (Inggris). Penjelasan yang dosen sampaikan tidak bisa dibayangkan maupun divisualisasikan oleh mahasiswa mengingat terlalu kompleks gerakan perwasitan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan sarana pembelajaran berupa media video dan buku tentang gerakan perwasitan dalam permainan bola basket sebagai referensi belajar mahasiswa.

1.2 Pemasalahan Mitra

Mengacu pada permasalahan mitra yang telah diuraikan sebelumnya, maka disepakati kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berupa Referee Signal sebagai media belajar pada mata kuliah bolabasket mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan rekreasi universitas pahlawan Tuanku Tambusai.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan mitra yang ditemukan, maka pelaksanaan pengabdian dikerucutkan dalam perumusan masalah pada: Bagaimana meningkatkan keterampilan teknik signal pada permainan bola basket menggunakan media? Rumusan masalah tersebut merupakan hasil analisis situasi yang terjadi pada mitra.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada lingkungan mitra, tentunya dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melalui kegiatan penelitian di S1 Penjaskesrek Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tim Dosen dan Mahasiswa prodi Penjaskesrek sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) diharapkan dapat memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam pemahaman signal permainan bolabasket,melalui kegiatan ini dapat pula meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang diharuskan untuk terus meningkatkan pengetahuan signal permainan bolabasket.

Oleh karena itu, terdapat tiga hal pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai kurang memiliki media untuk pembelajaran signal perwasitan permainan bolabasket.
- Pembelajaran yang diberikan hanya teori dari buku rujukan berbahasa inggris.
- Mahasiswa sangat kurang bergairah pada saat melakukan pembelajaran dan terlihat lebih banyak berdiam diri, duduk dan jongkok karena merasa lelah.

2.2 Target Luaran

Target luaran yang diharapkan melalui kegiatan penelitiam di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Prodi S1 Penjaskesrek adalah sebagai berikut:

- a. Terdapatnya pemahaman mahasiswa dalam ilmu signal perwasitan permainan bolabasket.
- b. Terdapatnya peningkatan kualitas dan kuantitas dalam ilmu signal perwasitan permainan bolabasket.

21.1. Luaran Wajib

Luaran wajib yang direncanakan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal.
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pengetahuan Referee Signal kepada mahasiswa S1 Penjaskesrek Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

21.2. Luaran Tambahan

Salah satu luaran tambahan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang cara menjadi wasit dalam permainan bolabasket.

METODE PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini merupakan penelitian Penelitian ini menggunakan pengujianvaliditas kontrak (construct validity). Uji validitas diukur menggunakan rumus kolerasi product moment Hasil dari penelitian ini berupa deskriptif (gambaran) tingkat kebugaran jasmani anak SMPN 4 Pekanbaru Kegiatan ini dilakukan dalam tahap, yaitu tahap pertama tentang cara meningkatkan kebugaran Jasmani SMPN 4 Pekanbaru. Tahap pertama terdiri dari empat sesi kegiatan disesuaikan dengan materi penelitian. Kegiatan dilakukan dengan memberi keterampilan kepada guru untuk menemukan sumber yang relevan dan kredibel yang dapat digunakan..

3.2 Perencanaan/ Observasi

Kegiatan awal untuk pelaksanaan penelitian ini dilakukan pengamatan atau observasi di sekolah SMPN 4 Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1.1 Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan penelitian di Sekolah SMPN 4 Pekanbaru SLB Panam Mulia Pekanbaru
- 3.1.12 Melakukan penyusunan materi penelitian di sekolah SMPN 4 Pekanbaru

3.3 Pelaksanaan Pelatihan

- 3.3.1. Menjelaskan mengenai pentingnya penelitian meningkatkan kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SMPN 4 Pekanbaru .
- 3.3.2. Menjelaskan materi tentang cara meningkatkan kebugaran jasmani.
- 3.3.3. Penyampaian materi tentang cara meningkatakan kebugaran jasmani.
- 3.3.4. Praktik cara meningkatkan kebugaran jasmani.

3.4. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi dilakukan selama proses kegiatan penelitian dilakukan. Evaluasi dilakukan pada kegiatan baik dari proses kegiatan maupun hasil anak. Evaluasi dilakukan pada aspek kebugaran anak, aktivitas kegiatan anak, dan pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan dalam penelitian. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan lembar table kebugaran anak, untuk melihat aktivitas anak.

3.5. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (anak mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana

proses pelaksanaan kegiatan dan menemukan kemungkinan-kemungkinan pelaksanaan penelitian berikutnya dan keberlanjutan kegiatan di SMPN 4 Pekanbaru . Refleksi dilakukan dengan cara menilai kualitas hasil atau produk yang dihasilkan guru dalam meningkatkan kebugran jasmani.

BAB4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM STIKES dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM STIKES dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKES dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat Universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan *stakeholder*. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.2.1. Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd, sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi S1 Penjaskesrek. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- 4.2.2. Elfera Rizky, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi S1 Penjaskesrek. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.3. Sumianto, M.Pd, merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2

akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

4.2.4. Nasrullah Adi Putra, adalah seorang mahasiswa prodi S1 Penjaskesrek yang sedang berada di semester 7 (Tujuh). Adi merupakan anggota tim 4 yang memiliki ketelitian dan kemampuan untuk membantu dalam pengabdian karena telah terlatih dalam membuat makalah di berbagai mata kuliah. Peran Andre dalam penelitian ini adalah membantu tim pelaksanaan pelatihan dalam menyiapkan peralatan tulis dan membantu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan.

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Total biaya yang digunakan dalam penelitian tingkat kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SMPN 4 Pekanbaru adalah sebesar Rp.**6.000.000**,- (Enam Juta Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	823.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	300.500
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	385.000
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	300.000
5	Biaya konsumsi anak SD SLB	2.000.000
6	Biaya membuat alat mengukur kebugaran	1.791.500
5	Bea Publikasi	400.000
	JUMLAH	Rp. 6.000.000,-

5.1 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian Tingkat Kebugaran Jasmani Anak SMPN 4 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

				Bular	ı Ke-	-		
Uraian Kegiatan	1	1	1	1	2	2	3	3
Persiapan Pelaksanaan/pengurusan izin								
Konsolidasi dengan Mitra								
Metodologi penelitian								
Pemeriksaan Draft Proposal Penelitian dan Pengembangan instrumen								
Pendampingan guru								
Evaluasi								·
Laporan dan publikasi								

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Analisis Hasil Kegiatan

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis seberapa besar tingkat kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SMPN 4 Pekanbaru dengan instrumen tesnya yaitu tes EUROFIT menggunakan beberapa tes kebugaran yang telah disesuaikan untuk anak berkebutuhan khusus diantaranya adalah pegangan dengan Bent Arm Hang Test, The sit and reach (duduk dan menjangkau), Harvard Step test, Lari 50 meter, dan Flaminggo Balance tes.

6.2.Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui pengamatan selama proses kegiatan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan penelitian. Evaluasi cara kedua dilakukan berdasarkan hasil dari peserta, hasil diperoleh dari tes yang berisikan permasalahan yang guru temukan di dalam sekolah, selanjutnya berdasarkan permasalahan ini guru diminta untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dituangkan dalam bentuk hasil. Berdasarkan hasil temuan dan evaluasi, diperoleh hasil penelitian bahwa kegiatan penelitian berjalan dengan sangat baik, hal ini terlihat dari aktifnya guru dalam mengikuti kegiatan penelitian dan kehadiran guru saat mengikuti penelitian. Selain itu, guru sangat bersemangat melakukan pembiasaan hal baru yaitu memperoleh tantangan.

6.3. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

- 1. Bagi Peserta, luaran yang dicapai yaitu peserta pelatihan memperoleh pemahaman mengenai meningkatkan kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus.
- 2. Bagi Tim Pengabdian, luaran yang dicapai adalah terciptanya sebuah pengalaman berbagi ilmu pengetahuan.
- 3. Unggah artikel jurnal yaitu jurnal pengabdian kepada masyarakat, jurnal nasional belum terakreditasi.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, secara umum telah terlaksana dengan hasil sangat baik. Keterlaksanaan penelitian Tingkat Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah SMPN 4 Pekanbaru terlihat dari tercapainya seluruh indikator dalam kegiatan. Tercapainya kegiatan dapat dilihat dari tingkat kebugaran peserta dalam kegiatan mencapai 100%.

7.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penilitian yang telah dilakukan, sebaiknya kegiatan dapat dilakukan dalam waktu dan kondisi riil permasalahan di sekolah, tim pengabdian kepada masyarakat dapat masuk di sekolah melihat bagaimana siswa belajar agar lebih mudah. Untuk pengabdian serupa kedepannya, sebaiknya penelitian dapat diteruskan.

REFERENSI

Agustina, Astri. 2012. Duh, Anak-anak Sekarang Lebih Cepat Dewasa.

http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1839270/URLTEENAGE. Diunduhpada tanggal 1 juni 2012

Aip Sarifudin. (1979). *Olahraga untuk SGLB*. Jakarta: Departemen Pendidikandan Kebudayaan.

Arma Abdoellah. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta : DepartemenPendidikan dan Kebudayaan.

Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi padaPenelitian Kualitatif. Universitas Negri Surabaya. Surabaya.

Donna L. Wong. et all. 2008. Buku Ajar Keperawatan Pedriatik. Cetakanpertama. Jakarta : EGC.

Desmita. 2007. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: RemajaRosdakaya Depdiknas Pendidikan Jasmani. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) umur13 – 15 tahun. Djoko Pekik. (2007). Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi. (2008). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.

Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : CV. Akademi Press Sindo. Mohammad Amin. (1995). *Orthopedagogik AnakTuna Grahita* . Bandung: Depdikbud.

Heward, W.L. (2003). Exceptional Children An Introduction to Special Education. New Jersey: Merrill, Prentice Hall.

Haris, Abdul. 2006, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: Alfabeta. Istiany, Ari & Rusilanti.(2013). Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mulyono Abdurrachman , Sudjadi S . 1994 . *Pendidikan Luar Biasa Umum*Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal.

Rochman Natawijaya. (1979). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rusli Ibrahim. (2005). *Psikologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga PLB*. Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Depdiknas.

Rusli Lutan. (2002). Menuju Sehat dan Bugar. Jakarta : Depdiknas Soekidjo

Notoatmodjo. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip

prinsip Dasar.Jakarta: Rineka Cipta.

Sadono Sumo Sardjuno. (1992). Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olahraga. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Semiawan, C.R dan Mangunsong, F. (2010) Keluarbiasaan Ganda (Twice Exeptionality): Mengeksplorasi, Mengenal, Mengidentifikasi, dan Menanganinya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suharsimi Arikunto. (2006). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Suharsimi Arikunta. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek IV. Jakarta:Bina Aksara. Tirtonegoro, Sutratinah. (1996). Ortopedagogik Tuna Grahita II. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Sudarmawan. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Jajanan Di SDN Sambikerep II/480 Surabaya, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.

Sunardi. (2008). Pengertian Tes Tertulis. Jakarta. Bagus Group.

Purwanti. E. 2012. Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Wyznikiewicz-Nawracala Anita. Development of Physical Fitness of Pupils with Mental Retardation. Journal of Human Kinetic

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 6.000.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Uraian	Satuan	Volur	ne Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium	•	•		
	a. Honorarium Koordinator PKM	OB	1	150.000	150.000
	b. Pembantu Pelatihan/ Perekayasa	OJ	2	100.000	100.000
	c. Honorarium Anggota	OR	5	500.000	500.000
	d. Jasa petugas listrik	OR	1	73.000	73.000
Subte	otal Honorarium				823.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	50.000	100.000
	2) Pena My Gell	Lusin	1	26.000	26.000
	3) Kabel dan terminal listrik	Set	1	174.500	174.500
Subte	otal Bahan Pelatihan	I.	1		300.500
3.	Pengumpulan Data				
	Transport	Ok	6	50.000	250.000
	Biaya Konsumsi	Ok	18	19.773	2.435.000
	Biaya pembutan alat	Ok	5	3.58.300	1.791.500
Subte	otal biaya pengumpulan data				4.476.500
4. Pel	laporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisioner dsb	OK	250	Rp. 200	50.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	Rp. 25.000	50.000
	c. Luaran Penelitian	OK			
	 Jurnal Nasional Tidak 		Con		
	Terakreditasi				
	2) Jurnal Nasional Terakreditasi:		Con		
	a) Sinta 6-5			300.000	300.000
	b) Sinta 4-3				
	c) Sinta 2-1				
Subte	ı otal biaya Laporan dan Luaran Peneli	tian	1 1		400.000
	Total				6.000.000

Keterangan:

- 1. OB = Orang/Bulan
- 2. OK = Orang/Kegiatan
- 3. Ok = Orang/kali
- 4. OR = Orang/Responden

Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

Lampiran 2. Biodata Ketua Pengabdian

A.Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Vigi Indah Permatha Sari., M.Pd		
2.	Jenis Kelamin	Perempuan		
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli		
4.	NIP	096.542.179		
5.	NIDN	1013129002		
6.	5. TempatTanggalLahir Pekanbaru,13 Desember 1990			
7.	E-mail	vigiindahps13@gmail.com		
8.	No. Telepon/Hp	082268479160		
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau		
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677		
	Lulusan yang Telah			
11.	Dihasilkan	S1 = 8 orang, $S2 = -$ orang		
12.	Mata Kuliah yang Diampu	 Dasar – dasar Penjas Penjas Adaptif Teori dan Praktek Bolabasket 		

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Penjaskesrek	Penjaskesrek	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing	Saripin, M.Kes, AIFO	Prof Imam Sodikun Prof sayuti syahara	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skrispsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tohun	Tahun Judul Penelitian -	Pendanaan		
NO	Tanun		Sumber*	Jml (Juta Rp)	

D.	Pengalaman	Pengabdian	Kepada	Masvarakat	dalam 5	Tahun T	Terakhir

	No	Tahun	Tahun Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan			
			Judui Feligabulali Kepada Wasyarakat	Sumber*	Jml (Juta Rp)		
ĺ							
ĺ							

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi,atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

	1	i	
		i	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian denan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 25 Januari 2023 Pengusul,

Vigi Indah, M.Pd

Lampiran 3. Biodata Anggota Pengabdian

1. Identitas

1.	Nama Lengkap	Elfera Rizky, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki - laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	
5.	NIDN	1016069301
6.	TempatTanggalLahir	Air Tiris, 16 Juni 1993
7.	E-mail	Rizkyelfera@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082387816869
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah	S1 = - orang, S2 = - orang
	Dihasilkan	
12.	Mata Kuliah yang Diampu	Bola Kaki Renang

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Riau	Universitas Jakarta	
Bidang Ilmu	Penjaskesrek	Penjaskesrek	
Tahun Masuk-Lulus	2015	2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing			

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 TahunTerakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pekanbaru,25 Januari 2023 Anggota 1

Elvera Rizky, M.Pd

Lampiran 4. SPT



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail. Ippm tambusai ii yahoo co id

Alamat Jl Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos 28412 Telp (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS Nomor: 95 /LPPM/UPTT/VII/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama

Vigi Indah, M.Pd

1013129002

Sumianto, M.Pd

1012028203

Elfera Rizki, M.Pd

1016069301

Nasrullah Adi Putra

2285201036

Jabatan

Dosen Prodi S1 Penjaskesrek

Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 Penjaskesrek

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMPN 4 Pekanbaru dengan kegiatan "Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Dribble Permainan Bola Basket Menggunakan Metode Bermain bagi Siswa Kelas VIIIA diSMPN 4 Pekanbaru" pada Juli Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 13 Juli 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

THE STILL

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<u>KETERANGAN</u> DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai	Berangkat	Tiba kembali
yang memberi tugas	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua, VINITERSITAN Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat MANDEN Ketua, Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai	Tiba di	Berangkat dari
yang dikunjungi	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	SMP Negeri 4 Pekanbaru	SMP Negen 4 Pekanbaru SMPJ 4 PE SMP Negen 4 Pekanbaru D. R. KIAH, M.Pd 19710127 199802 2 002